PENGARUH EFEKTIVITAS PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, KEAHLIAN PEMAKAI, TERHADAP KINERJA PENGELOLA BARANG MILIK NEGARA
(Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru)

Jus Sopaheluwakan[1] Fanny Monica Anakotta, SE., M.Si, CMA, CAPF [2] Ali Amin Kalau, SE., M.Si [3]

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura Ambon
yussopa290@gmail.com

ABSTRAK

Jus Sopaheluwakan. 2017-92-013. **"Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai, Terhadap Kinerja Pengelola Barang Milik Negara".** Fanny Monica Anakotta, SE., M.Si dan Ali Amin Kalau SE., M.Si. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh Penerapan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Pengelola Barang Milik Negara (BMN).

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh Pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Kepulauan Aru. Sampel dalam penelitian ini adalah staf pimpinan pengelola keuangan yang sudah mengikuti PIM IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan diukur dengan menggunakan analisis regresi berganda yang pengolahannya melalui *software* SPSS 23.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Efektivitas Pemanfaatan SIA, Keahlian Pemakain berpengaruh positif signifikan terhadp Kinerja Pengelola BMN.

Kata Kunci : **Kinerja Pengelola BMN, Efektivitas Pemanfaatan SIA,Keahlian Pemakai.**

PENDAHULUAN

Peraturan Pemerintah 28 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah mendorong penerimaan negara melalui sektor pemanfaatan barang milik negara/daerah diantaranya yaitu a. jenis sewa yang penyetorannya dapat dilakukan secara bertahap yaitu untuk Barang Milik Negara/Daerah dengan karakteristik/sifat khusus; b. jangka waktu Pinjam Pakai dapat dilakukan perpanjangan; c. penambahan pihak yang dapat ditunjuk langsung sebagai Mitra Kerja Sama Pemanfaatan, yaitu anak perusahaan badan usaha milik negara yang diperlakukan sama dengan badan usaha milik negara sesuai ketentuan peraturan pemerintah yang mengatur mengenai tata cara penyertaan dan penatausahaan modal negara pada badan usaha milik negara dan perseroan terbatas; dan Barang Milik Negara ini merupakan bagian dari aset pemerintah yang dikelola sendiri oleh Pemerintah atau oleh pihak lain. Barang milik Negara ini meliputi: (a) Persediaan; (b) Tanah; (c) Gedung dan Bangunan; Jalan, Irigasi dan Jaringan; (d) Aset Tetap lainnya; (e) Konstruksi dalam Pengerjaan (f) Aset Tak berwujud, Aset Kemitraaan dengan fihak ketiga serta aset lain-lain. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pesat. Menyebabkan terjadinya perubahan yang begitu cepat terhadap berbagai bidang. Perkembangan teknologi informasi saat ini memungkinkan setiap organisasi ataupun perusahaan dapat memberi layanan masyarakat melalui media elektronik.

Tingkat efektivitas penggunaan suatu sistem informasi akan bergantung pada pengguna sistem itu sendiri. Efektivitas merupakan ukuran mengenai seberapa baik pekerjaan dapat dikerjakan dan sejauh mana seseorang mampu menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan (Kristiani, 2012). Fenomena pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru dalam pencatatan Barang Milik Daerah (BMD) pada aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) belum sesuai dengan prosedur yang seharusnya dijalankan seperti banyak barang rusak dan mesin yang belum diusulkan penghapusan, sehingga menyebabkan data barang milik negara *real* tidak

sesuai dengan laporan. Dan juga kurangnya pemahaman pegawai untuk menggunakan teknologi informasi mengakibatkan pengelolaan barang milik negara atau Barang Milik Daerah belum berjalan dengan efektif.

Fenomena tersebut peneliti dapatkan melalui berita media komunikasi, informasi dan pengetahuan pengawas internal pemerintah yaitu workshop yang dilakukan langsung oleh kepala Perwakilan BPKP Provinsi Maluku dengan bupati beserta pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Kepulauan Aru.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Laili Hidayati (2017) dengan judul penelitian Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai Dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Kinerja Pegawai Bank Syariah Mandiri Kcp Ambarukmo Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti tidak memakai variabel lingkungan pengendali dan juga peneliti meneliti tentang kinerja pengelola Barang Milik Negara yang ada pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru belum sesuai dengan prosedur pengelolaan BMD yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, Permendagri Nomor 17 Tahun 2007 dimana tahapan proses pengelolaan barang milik daerah meliputi:1) perencanaan kebutuhan dan penganggaran, 2) pengadaan, 3) penerimaan dan penyaluran, 4) penggunaan, 5) penatausahaan, 6) pengamanan dan pemeliharaan, 7) pemanfaatan, 8) penilaian, dan 9) penghapusan barang milik daerah.

LANDASAN TEORI

Teori Diferensiasi

Teori diferensiasi fungsi, yaitu aset yang difungsikan untuk maksud kepentingan publik dan pelayanan publik, serta manfaat publik merupakan aset negara. Namun, fungsi aset yang dimaksudkan sebagai usaha mencari laba, menemukan inovasi baru demi keuntungan, dan dipertanggungjawabkan secara berbeda bukanlah aset negara. Negara merupakan badan hukum publik murni yang fungsi publiknya adalah melayani kepentingan publik dan anggarannya ditopang dengan kekuasaan dan legitimasi hukum publik. Segala aset negara yang dikelola harus berdasarkan ketentuan hukum publik, hal ini dimaksudkan agar tata kelola barang milik negara sesuai dengan prosedur dan untuk kepentingan masyarakat.

Kinerja Pengelola Barang Milik Negara

Dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan barang milik negara adalah rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasiasi dan pelaporan barang milik negara sesuai ketentuan yang berlaku. Pembukuan barang milik negara adalah kegiatan pendaftaran dan pencatatan barang milik negara ke dalam daftar barang menurut penggolongan dan kodefikasi. Inventarisasiasi barang milik negara adalah kegiatan pendataan, pencatatan dan pelaporan hasil pendataan barang milik negara. Kinerja individu adalah suatu hasil atau pencapaian kinerja individu yang merupakan target dari suatu tujuan yang harus tercapai (Suratini, 2015)

Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

Pemanfaatan teknologi sistem informasi merupakan suatu manfaat bagi para pemakai sistem informasi untuk menjalankan kewajibannya, pengukurannya berlandaskan kepada intensitas kegunaan, frekuensi pengunaan dan jumlah *software* yang digunakan (Rahmawati, 2008). Sistem informasi merupakan suatu sistem yang tujuannya menghasilkan keluaran (*output*) informasi yang berguna, relevan (*relevance)*, tepat waktu (*timeliness*), dan akurat (*accurate*) (Romney, 2006).

Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Pemakai sistem berkualitas dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. Semakin cepat waktu penyajian laporan keuangan maka semakin baik untuk pengambilan keputusan (Roshanti dkk, 2014). Tersedianya sumber daya manusia yang berkualitas diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu.

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. **Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Pengelola BMN.**

   Jurnali (2002) berpendapat bahwa pemanfaatan teknologi sangat berhubungan dengan perilaku individu dalam menggunakan teknologi tersebut untuk melaksanakan tugasnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan teknologi informasi sangat penting untuk diperhatikan agar mampu menghasilkan keputusan yang lebih efektif dan *informative* (Jackson *et al.,* 1997).

   H1: Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pengelola BMN.

2. **Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Pengelola BMN.**

   Widodo (2001) dalam Putra (2017), kualitas sumberdaya manusia adalah kemampuan sumberdaya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai.

   H2 : Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja Pengelola BMN.

MODEL PENELITIAN

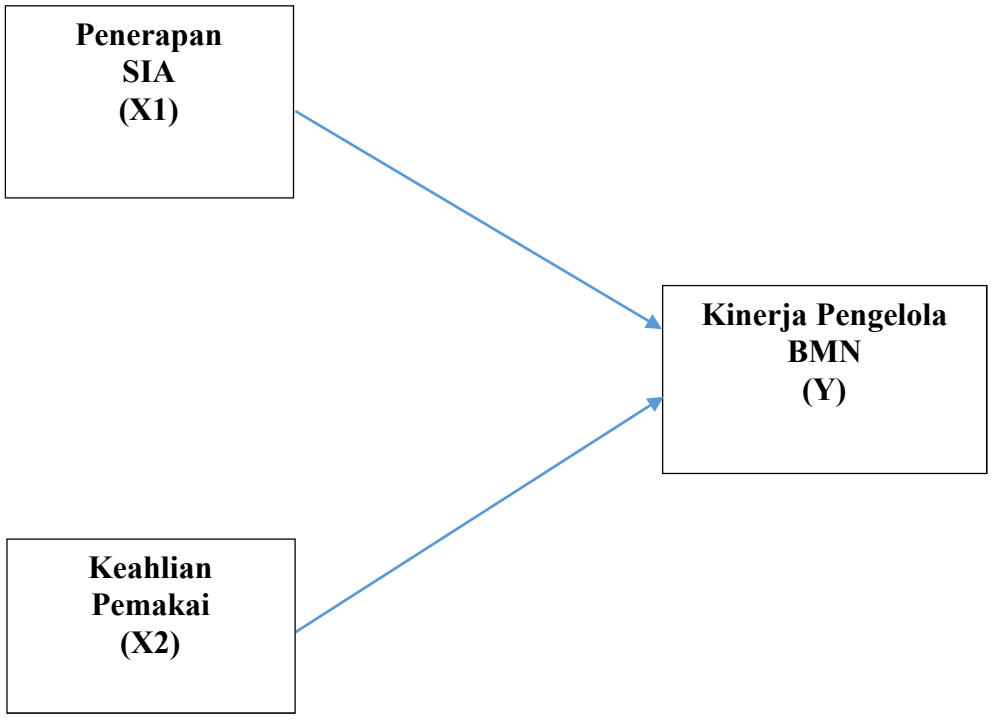

METODE PENELITIAN

Objek, Lokasi, Populasi dan Sampel

Objek dalam penelitian ini adalah Kinerja Pengelola BMN, Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), Keahlian Pemakai. Sedangkan lokasi dalam penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru. Populasi adalah Keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, gejala-gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan (Haradi Nawawi.1983). Dimana populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru. Sugiyono (2008:188) sampel yaitu suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel dari penelitian ini adalah Seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) bagian keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Kepulauan Aru. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.*

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Independen

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
   Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely),* akurat *(accurate*), dan dapat dipercaya (*reliabel)* (Widjajanto, 2001). Untuk Efetivitas Penerapan SIA diukur dengan sepuluh item pertanyaan yang dikutip dari kuesioner penelitian Laili Hidayati (2017).
2. Keahlian Pemakai
   Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (*user*) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan computer (Sari, 2009). Dengan semakin lihai pengguna atau pemakai komputer (*user*) maka semakin efektif penerapan sistem informasi di suatu perusahaan. Kualitas SDM diukur dengan lima item pertanyaan yang dikutip dari kuesioner penelitian Laili Hidayati (2017).

Variabel Dependen

Kinerja Pengelola BMN

Menurut Gibson (2007) dalam Jogiyanto (2010) kinerja adalah *feedback* dari pekerjaan demi mencapai tujuan organisasi seperti efisien, kualitas dan kriteria efektifitas kerja lainnya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menyelesaikan permasalahan sekaligus membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak di dalam penelitian ini, maka digunakan alat analisis statistik regresi linear berganda. Persamaan regresi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + {}_{+}\varepsilon}$$

Keterangan

Y = Kinerja Pengelola BMN
α = Konstanta
β_1 = Koefisien regresi SIA
β_2 = Koefisien Keahlian Pemakai
X_1 = Variabel Penerapan SIA
X_2 = Variabel Keahlian Pemakai
ε = *Variabel Pengganggu*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif responden berdasarkan umur

responden berusia diantara 30 sampai 40 tahun berjumlah 14 orang (24.6%), untuk responden berusia diantara 41 sampai 50 tahun berjumlah 27 orang (47.4%) sedangkan untuk responden berusia antara lebih dari 51 tahun berjumlah 16 orang (16.0%).

Deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin

sebanyak 32 orang (561.1) responden laki-laki dan untuk responden perempuan berjumlah 25 orang (43.9%).

Deskriptif responden berdasarkan pendidikan terakhir

responden dengan tingkat pendidikan SMA/Sederajat berjumlah 39 orang (68.4%), untuk responden dengan tingkat pendidikan Diploma berjumlah 5 orang (8.8%), sedangkan untuk responden dengan tingkat pendidikan S1 berjumlah 13 orang (22.8%).

Deskriptif responden berdasarkan lama bekerja

responden dengan lama kerja 1-5 tahun berjumlah 8 orang (14.0%), untuk responden dengan lama kerja 6-10 tahun berjumlah 28 orang (49.1%) sedangkan untuk responden dengan lama kerja lebih dari 11 tahun berjumlah 21 orang (36.8%).

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Jumlah Item	Keterangan
Penerapan SIA	0.599	10	Reliabel
Keahlian Pemakai	0.426	5	Reliabel
Kinerja Pegawai	0.763	13	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Tabel 4.11 diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* atas variabel penerapan SIA adalah sebesar 0.599, Keahlian Pemakai adalah sebesar 0.426, dan Kinerja Pegawai adalah sebesar 0.763. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena mempunyai nilai *cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients[a]

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sistem Informasi Akuntansi	1,000	1,000
	Keahlian Pemakai	1,000	1,000

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.12 diatas terlihat bahwa nilai tolerance adalah angka 1 dan *variance inflation factor* (VIF) adalah angka 1 untuk setiap variabel yang ditunjukkan dengan nilai tolerance untuk Penerapan SIA (X1) 1.000, untuk Keahlian Pemakai (X2) 1.000 serta VIF untuk masing-masing variabel Penerapan SIA (X1) adalah sebesar 1.000, Keahlian Pemakai (X2) sebesar 1.000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem multiko dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.1 Grafik Scatterplot

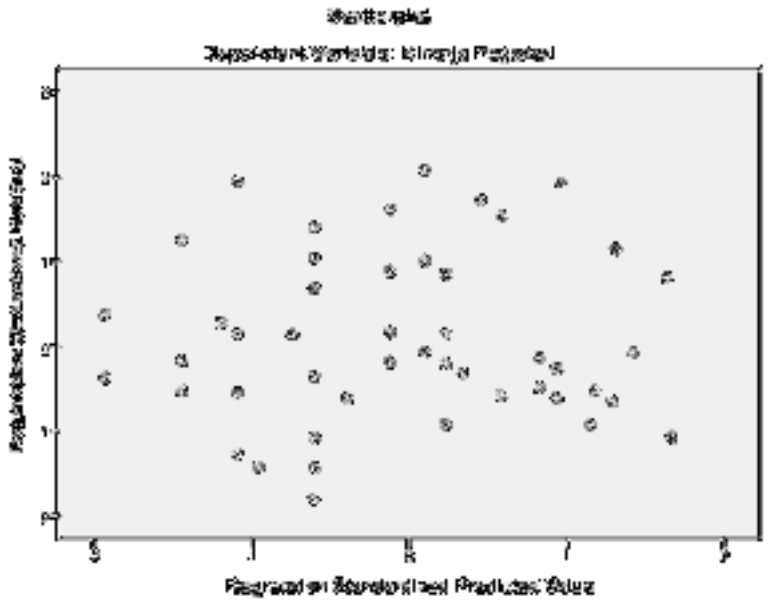

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Kinerja Pegawai berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu Penerapan SIA dan Keahlian Pemakai.

Hasil Uji Normalitas

Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas Menggunakan Grafik P-Plot

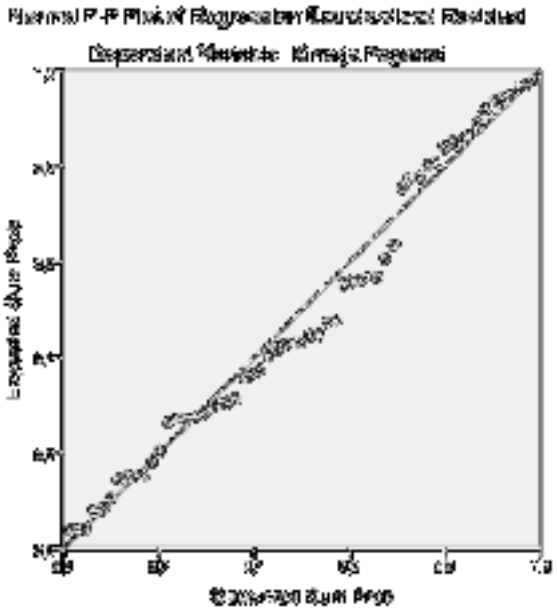

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, grafik p-plots menunjukkan bahwa yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram disajikan pada gambar 4.3 berikut ini :

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S)

Tabel 4.13

Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		57
Normal Parameters[a,b]	Mean	54,8771930
	Std. Deviation	3,03641815
Most Extreme Differences	Absolute	,132
	Positive	,132
	Negative	-,094
Test Statistic		,132
Asymp. Sig. (2-tailed)		,015[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, hasil uji kolmogorov-smirnov adalah 0.200 lebih besar dari 0,15 hal ini berarti H0 diterima yang berarti data residual terdistribusi normal dan hasilnya konsisten dengan uji sebelumnya.

Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square

Tabel 4.14

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X_1, X_2

Model Summary

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,735[a]	,540	,523	2,854

a. Predictors: (Constant), Keahlian Pemakai, Sistem Informasi Akuntansi

b. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Pada Tabel 4.14 diatas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0.523 atau 52.3%. Koefisien determinasi *Adjusted R Square* (R2) sebesar 0.523 memberi pengertian bahwa 52.3% kinerja pegawai dapat dijelaskan oleh penerapan SIA dan Keahlian Pemakai sedangkan 47.7% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 4.15

Hasil Uji Statistik t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,647	7,356		,088	,930
	Sistem Informasi Akuntansi	,740	,209	,401	3,547	,001
	Keahlian Pemakai	1,065	,282	,427	3,780	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Pegawai

Pada tabel 4.15 diatas menunjukkan nilai signifikansi hasil uji t pada Sistem Informasi Akuntansi (SIA X1) sebesar 0.001 < 0.05, hal ini berarti menerima H_1 sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA X1) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelola BMN (Y). Signifikansi nilai hasil uji t pada Keahlian Pemakai (X2) sebesar 0.000 < 0,05 yang berarti menerima H_2 sehingga dapat disimpulkan bahwa Keahlian Pemakai (SPI X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelola BMN (Y).

Pembahasan Penelitian

1. **Pengaruh Penerapan SIA Terhadap Kinerja Pengelola BMN.**
   Pengujian statistik pada hipotesis (H1) menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan BMN (Y). Pada tabel 4.15 dapat dilihat hasil nilai uji statistik t variabel Sistem Informasi Akuntansi (SIA X1) sebesar 3.547 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.001 lebih kecil darii α = 0,05. Dengan demikian hipotesis H1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa penerapan SIA berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelolaan BMN. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Made Ambara Putra, I Wayan Putra (2016) yang menyatakan bahwa Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (user) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan computer.
2. **Pengaruh Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Pengelola BMN.**
   Pengujian statistik pada hipotesis (H2) menunjukkan bahwa Keahlian Pemakai (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelola BMN (Y). Pada tabel 4.15 dapat dilihat hasil nilai uji statistik t variabel Sistem Keahlian Pemakai sebesar 3.780 dengan nilai signifikansi t sebesar 0.000 lebih kecil dari α = 0,05. Dengan demikian hipotesis H2 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Keahlian Pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis kedua ini membuktikan bahwa adanya pengaruh positif Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Pengelola BMN. Keahlian pemakai dalam penggunaan sistem informasi pada suatu entitas, dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data tersebut. Jika teknologi semakin canggih maka dibutuhkan keahlian yang semakin tinggi pula, hal ini sangat dibutuhkan untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

KESIMPULAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga memperoleh hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelola BMN dan menerima hipotesis satu (H1).
2. Keahlian Pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Pengelola BMN dan menerima hipotesis tiga (H2). Kinerja individu dan organisasi berpotensi diperbaiki melalui teknologi informasi khususnya teknologi komputer. Besarnya manfaat yang diperoleh dari penggunaan teknologi informasi membuat teknologi semakin diterima sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan menjadi kebutuhan di dalam organisasi.
3. Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan menerima hipotesis tiga (H3). Kompetensi sumber daya manusia juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti saran-saran yang diajukan oleh peneliti berdasarkan keterbatasan yang di dapat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk Pejabat pengelola Barang Milik Negara (BMN) Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Kabupaten Kepulauan Aru agar dapat lebih meningkatkan kemampuan dan efektivitas pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA), keahlian pemakai agar dalam

pengelolaan BarangMilik Negara dapat dijalankan dengan baik dengan mengikuti sertifikasi pengelolaan Barang Milik Negara .

2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Penerapan SIA, dan Keahlian Pemakai sebagai variabel yang mempengaruhi Kinerja Pengelola Barang Milik Negara (BMN) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lainnya yang dianggap berpengaruh terhadap kinerja pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).
3. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat memperbanyak responden sehingga hasil penelitian lebih dapat disimpulkan secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Gibson (2007) dalam Jogiyanto (2010). Tentang *kinerja*.

Haradi Nawawi (1983). Tentang *Pengertian Populasi*.

Kristiani (2012). tentang *Defenisi Efektivitas.*

Laili Hidayati (2017) penelitian tentang *Pengaruh Efektivitas Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Keahlian Pemakai Dan Lingkungan Pengendalian Terhadap Kinerja Pegawai* Bank Syariah Mandiri Kcp Ambarukmo Yogyakarta.

Peraturan Pemerintah 28 tahun 2020 tentang *Perubahan Atas Peraturan Pemerintah 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah.*

Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006, Permendagri Nomor 17 Tahun 2007. Tentang *Prosedur Pengelolaan BMD.*

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 23/PMK.02/2021 perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK.02/2020. Tentang *Tata cara penggunaan anggaran.*

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 120/PMK.06/2007 tentang *Penatausahaan Barang Milik Negara.*

Rahmawati (2008). Tentang *Pemanfaatan Teknologi Sistem Informasi*.

Romney (2006). Tentang *Pengertian Sistem informasi*.

Roshanti dkk, (2014). Tentang *penyajian laporan keuangan*.

Suratini (2015). Tentang *Defenisi Kinerja individu*.

Sugiyono (2008:188)**.** Tentang *Pengertian sampel*.

Sari (2009). Tentang *Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi*.

Widjajanto (2001). Tentang *Defenisi Sistem informasi akuntansi*.